

**PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI SMARTPHONE TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PELAJAR
(Studi Deskripsi Kuantitatif pada pelajar SMK Astra Nawa Ambulu)**

Oleh:

Djoko Supriatno, Imam Romadhon
Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Jember

Abstrak

Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat membuat peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Teknologi komunikasi dalam wujud *smartphone* ini merupakan fenomena yang paling unik dan menarik dalam penggunaannya. Dalam hal tersebut, perkembangan teknologi bisa mempengaruhi cara berinteraksi sosial dari para individu yang menggunakannya. *Smartphone* yang didalamnya terdapat berbagai jenis program aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih yang dapat saling berinteraksi melalui komputer yang berbeda. Yang dimaksud di sini bukanlah bagaimana dua mesin atau lebih dapat saling berinteraksi, namun bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut.

Dari perhitungan menggunakan rumusan korelasi *product moment*, secara operasional analisis data, ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan atau sangat kuat, hal tersebut dibuktikan dengan memperhatikan besarnya *rxy* yang diperoleh yaitu sebesar 0,970. Dari hasil dengan pengujian hipotesis, peneliti juga menemukan bahwa ternyata *rxy* yang (besarnya = 0,970) adalah jauh lebih besar daripada "r" tabel (yang besarnya 0,297 dan 0,361). Karena *rxy* lebih besar dari "r" tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara *smartphone* dalam mempengaruhi interaksi sosial pelajar.

Kata Kunci: Media Komunikasi, Smartphone, Interaksi Sosial

PENDAHULUAN

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Teknologi yang semakin pesat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung

maupun tidak langsung. Seiring globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi peranan teknologi menjadi sangat penting. Pengembangan pada media teknologi seperti *smartphone* ini berkembang sesuai jaman dan kebutuhan para penggunanya. Salah satu bentuk perkembangan

teknologi telepon seluler saat ini yaitu hadirnya ponsel pintar smartphone yang merupakan telepon genggam yang mempunyai ke-mampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang me-nyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembangan aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar) dan penyambung VGA. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon. Sistem operasional yang dapat ditemukan dalam smartphone contohnya seperti symbian OS, apple OS, blackberry OS, windows mobile, android, linux.

Disini interaksi yang terbentuk kemudian “dipercepat” prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan (Broto Siswoyo, 2002: 24). Hal ini

berbeda dengan dahulu yang biasa disebut “telepati” (komunikasi antara dua manusia yang tidak bergantung pada tempatnya) dan sudah menjadi perwujudan riil yang biasa, yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Smartphone disamping itu juga dapat merubah makna dari “kesendirian”. (Muhibbin Syah, 2010: 87) dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru menegaskan, bahwa “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik. Bertujuan menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya. Adapun dalam

penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan “metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi”. Dan yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang dilakukan dengan metode survei, yaitu melalui kuisisioner sebagai instrumen utama penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelajar kelas X dan X₁ yang ada di SMK Astra Nawa Ambulu yang berjumlah 75 siswa dimana jumlah kelas X adalah 44 dan kelas X₁ adalah 31 siswa.

Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka peneliti mengambil teknik sampling. Sampling (pengambilan sampel), menurut Nana Syaodih Suk-

madinata merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Jadi disini sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel sebanyak 55 pelajar yang terdiri dari 30 pelajar kelas X dan 25 Pelajar kelas XI untuk dijadikan sampel penelitian yang nantinya akan diberikan kuesioner atau angket. Dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan metode random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak dengan pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Komunikasi dan Perkembangan Media Komunikasi

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial dituntut untuk dapat berinteraksi dengan satu sama lainnya. Hal ini dikarenakan manusia tidak bias hidup tanpa bantuan orang lain. sehingga didalam kesehariannya

dibutuhkan proses interaksi, yakni salah satunya melalui komunikasi. Layaknya makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, manusia juga tidak bisa untuk tidak berkomunikasi baik itu secara interpersonal ataupun intrapersonal.

Adapun pengertian Komunikasi menurut para ahli,

- a. Pengertian komunikasi menurut William J. Seller adalah suatu proses dimana simbol nonverbal dan verbal dikirimkan, diterima dan diberi makna.
- b. Pengertian komunikasi menurut Raymond Ross adalah suatu proses yang menyortir, memiliki dan mengirim simbol-simbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu pendengar dalam membangkitkan daya respon atau pemaknaan dari sebuah pemikiran yang selaras dengan yang dimaksud oleh komunikator.
- c. Pengertian komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberitahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola komunikasi antar pribadi atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung.
- d. Pengertian komunikasi menurut Colin Cherry adalah suatu proses yang pihak-pihak saling menggunakan informasi dalam mencapai tujuan secara bersama dan mengaitkan hubungan antar penerus rangsangan dan pembangkitan balasan-nya.
- e. Pengertian komunikasi menurut Forsdale adalah sebuah proses yang dalam sistem terbentuk dan dipelihara serta diubah dengan bertujuan agar sinyal-sinyal yang dikirimkan dan dapat diterima dengan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- f. Pengertian komunikasi menurut Everett M. Rogers adalah sebuah proses dimana ide dialihkan dari satu sumber ke penerima lainnya dengan tujuan untuk mengubah pola perilaku mereka.
- g. Pengertian komunikasi menurut Ruben dan Steward adalah suatu proses mengaitkan individu yang satu dengan individu yang lainnya

dalam suatu komunitas, kelompok, organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan merespon pesan dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungan yang satu dengan lainnya.

- h. Pengertian komunikasi menurut Deddy Mulyana terdiri atas tiga konseptual yaitu komunikasi sebagai interaksi, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai tindakan satu arah.
- i. Pengertian komunikasi menurut William I. Gordon dapat dikategorikan menjadi empat yaitu komunikasi instrumental, komunikasi ritual, komunikasi sosial, dan komunikasi ekspresif.
- j. Pengertian komunikasi menurut Ruben dan Steward dalam ilmu komunikasi adalah komunikasi merupakan suatu kegiatan kompleks, komunikasi merupakan suatu bidang yang populer, komunikasi merupakan hal yang vital untuk suatu kedudukan atau posisi yang efektif, komunikasi merupakan sesuatu yang mendasar dalam kehidupan dan komunikasi merupakan suatu pendidikan yang tinggi dan

tidak menjadi kompetensi komunikasi yang baik.

Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu manusia dalam melakukan interaksi dengan yang lainnya, karena tentunya disetiap kesempatan ternyata kita sangat membutuhkan komunikasi untuk membantuk kita dalam memahami orang lain seperti apa kebutuhan dan keinginan orang lain lalu digunakan untuk kepentingan bersama.

Sebagian besar orang telah menjadikan komunikasi sebagai alat untuk bisa melihat dan dapat memahami orang lain secara menyeluruh untuk menghindari komunikasi yang tidak efektif dimana terjadi ketika adanya ketidaksesuaian dengan apa yang diinginkan dengan apa yang nantinya berjalan sehingga akan menimbulkan hilang arah atau salah arah. Apalagi jika kita berada dalam sebuah lingkungan atau organisasi yang didalamnya terdapat berbagai macam individu dengan karakter atau sifat yang berbeda-beda pula serta tingkat pendidikan dan pemahaman yang juga beda. Oleh karena itu, kemampuan

dalam komunikasi menjadi hal yang penting untuk bisa bekerja dengan orang lain.

Komunikasi efektif bisa terjalin secara baik jika kedua belah pihak sudah saling mengakui kelebihan dan kekurangan orang lain serta dapat memahami kelemahan yang ada pada diri orang lain. Oleh karena itu, setiap hambatan bisa teratasi dengan baik, segala macam ego yang ada dalam diri kita bisa dihilang sehingga akan tertinggal hanya keinginan untuk dapat saling memahami antara satu sama lain secara seutuhnya tanpa mengharapkan adanya pamrih. Selanjutnya akan muncul rasa percaya antar individu dalam suatu kondisi yang tercipta dengan baik sehingga setiap hambatan atau tantangan bisa diatasi dan dapat bekerjasama dengan baik. Sebab setiap individu memiliki semangat yang sama untuk membangun dan membantu yang lainnya. Dengan komunikasi efektif maka jalinan antar individu dapat berkembang menjadi hubungan yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain dapat saling menguntungkan antara sesama individu.

2. *Pengertian dan perkembangan Smartphone*

Telepon cerdas (smartphone) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, dengan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun terhubung keluar) dan penyambung VGA. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon yang mempunyai daya guna bagi manusia. Adapun menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS Smartphone / Ponsel cerdas dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental,

yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan.

Perkembangan pasar ponsel cerdas dunia yang begitu pesat akhir-akhir ini, tidak terkecuali dengan Indonesia. Banjir ponsel cerdas dan tablet sudah mulai terasa. Derasnya permintaan pasar terhadap ponsel cerdas ini, khususnya yang menggunakan system operasi Android membuat para produsen semakin giat untuk berinovasi dan menggempur pasar ponsel Indonesia dengan berbagai produk. Para produsen ponsel cerdas pun mulai datang dari produsen lokal seperti Polytron dan Axioo. Mereka menyadari betapa besarnya pangsa pasar ponsel cerdas di Indonesia.

3. Fungsi Smartphone

Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari kebutuhan untuk berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain. Salah satu media yang biasa digunakan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh adalah telepon genggam atau handphone. Teknologi handphone selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Saat ini handphone yang mengadopsi teknologi yang mutakhir disebut sebagai smartphone. Walau

pun canggih dan modern namun fungsi atau fitur standar tetap ada sama halnya seperti handphone yang masih menggunakan teknologi lama.

4. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat.

Menurut Homans (dalam Ali, 2004: 87) mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi merupakan suatu stimulus

bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya melihat suatu kebutuhan berinteraksi manusia dimana setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya. Kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia yang satu dengan lainnya, yang tanpa berkomunikasi akan terisolasi. Mengenai interaksi yang terjalin tersebut, yang dianggap paling ideal adalah secara tatap muka (langsung). Interaksi tatap muka lebih memungkinkan suatu proses yang bersifat dinamis dan timbal balik secara langsung.

B. Hasil Analisis

Dari perhitungan di atas menggunakan rumus angka indeks "r" product moment ternyata ditemukan angka korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan atau sangat kuat, hal tersebut dibuktikan dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,970. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r"

product moment. Ternyata besarnya r_{xy} (0,970) yang besarnya berkisar antara 0,90–1,00 berarti antara variabel X (media komunikasi smartphome) dan variabel Y (Interaksi sosial pelajar) terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi dalam mempengaruhi aktivitas interaksi sosial pelajar di SMK Astra Nawa Ambulu.

Dari hasil dengan pengujian hipotesis, peneliti juga menemukan bahwa ternyata r_{xy} yang (besarnya = 0,970) adalah jauh lebih besar daripada "r" tabel (yang besarnya 0,297 dan 0,361). Karena r_{xy} lebih besar dari "r" tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara smartphome dalam mempengaruhi interaksi sosial pelajar.

Sebagian besar pengaruh penggunaan smartphome dikalangan pelajar diakibatkan adanya ketergantungan pelajar pada smartphome yang dibuktikan dengan 54% pelajar menggunakan smartphome untuk bermain atau membuat status di media sosial seperti facebook, BBM, Twitter dan lainnya, 64% pelajar selalu memainkan

smartphonenya dalam sebuah aktifitas kelompok belajar dan 71% pelajar sering menggunakan smartphonenya ketika mereka berkumpul dengan teman-temanya di sekolah.

Hambatan aktivitas interaksi sosial pelajar memang tidak sepenuhnya disebabkan akibat penggunaan media komunikasi smartphone yang dimiliki pelajar, namun besar kemungkinan smartphone tersebut memang sudah menjadi salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya aktivitas interaksi sosial pelajar baik itu interaksi sosial di sekolah ataupun di luar sekolah. Hal ini dibuktikan dengan 100% pelajar telah memiliki smartphone.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengaruh smartphone terhadap interaksi sosial pelajar sangat tinggi sekali. Dari sisi penggunaan para pelajar ini menggunakan smartphone dengan sangat beragam seperti menjadi sarana komunikasi dengan individu yang lain baik dari kelompok perkumpulan per-

teman atau dalam sebuah kelompok belajar perkelas itu sendiri maupun dari luar. Smartphone juga digunakan pelajar untuk mengakses media sosial seperti Twitter, Facebook, BBM, Instagram, Game online, Internet dan aplikasi lainnya. Selain itu biasanya para pelajar juga menggunakan smartphone untuk modem agar dapat mengakses internet lewat media yang lain seperti komputer atau laptop.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jalaluddin Rakhmat, 1994, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, 2007: Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D., Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, 2007
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. XV, h. 87.
- Soekanto, Soerjono. 2005, Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif,

- Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. I, 2006.
- Sudjiono, Anas, 2009, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprpto, Tommy. 2006. Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi Jakarta: PT. Grasindo.

Internet

- www.Edukasi.Kompasiana.com, 27 November 2010
- Menilik perkembangan smartphone dari masa ke masa, <http://tekno.liputan6.com/read/2669811>
- Pengertian interaksi sosial, <http://belajarpsikologi.com>
- Uswatun, Dampak Positif dan Negatif HP bagi Pelajar, www.edukasi.kompasiana.com, Jakarta, 23 Desember 2011
- Zambrana. A., "Pengertian Smartphone",